

## ABSTRAK

### ANJAR PURNAMA. *Pencantuman Nisbah Bagi Hasil dalam Pembukaan Rekening Tabungan Mudharabah di BMT Darussalam Ciamis*

Dalam penghimpunan dana masyarakat melalui tabungan *mudharabah*, sangat diperlukan standar-standar operasi prosedur oleh BMT (*mudharib*) dan anggota koperasi (*shahibul maal*) sebagai acuan kerja secara sungguh-sungguh untuk menjadi sumber daya manusia yang professional. Keuntungan yang didapatkan oleh kedua belah pihak adalah bagi hasil (nisbah) yang sudah ditetapkan diawal akad. Perbandingan bagi hasil keuntungan ini tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap besar kecilnya bagi hasil. Akan tetapi operasional prosedur BMT dirasakan belum sepenuhnya sesuai dengan asas dan prinsip ekonomi Islam, khususnya tentang pencantuman nisbah bagi hasil dalam pembukaan rekening tabungan *mudharabah*.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep bagi hasil tabungan *mudharabah* di BMT Darussalam Ciamis. Mengenai prosedur pencantuman dan penetapan nisbah bagi hasil tabungan *mudharabah*, serta mengkaji bagaimana status hukum pencantuman nisbah bagi hasil tabungan *mudharabah* menurut tinjauan fiqh muamalah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan normatif. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi yang penyusun lakukan di BMT Darussalam Ciamis secara langsung, serta perundang-undangan, fatwa DSN MUI dan referensi fiqh muamalah. Untuk menarik kesimpulan dari data tersebut penulis menggunakan teknik analisis isi yaitu kesesuaian antara data dengan teori yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa konsep bagi hasil yang diterapkan BMT Darussalam Ciamis pada tabungan *mudharabah* adalah mengacu pada prinsip *revenue sharing*. Dimana sistem bagi hasil ini dihitung dari total pendapatan pengelolaan dana tanpa dikurangi dengan biaya operasional. Pelaksanaan prosedur pencantuman nisbah bagi hasil yang dilakukan BMT Darussalam Ciamis dengan cara pihak BMT memberitahukan langsung kepada calon anggota mengenai kesepakatan nisbah bagi hasil, tanpa mencantumkan prosentase nisbah bagi hasil dalam formulir pembukaan rekening tabungan *mudharabah*. Pencantuman nisbah bagi hasil dalam produk tabungan *mudharabah* di BMT Darussalam Ciamis tidak sesuai dengan asas-asas dan prinsip-prinsip ekonomi Islam serta Fatwa DSN MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan berdasarkan *mudharabah*, dalam poin ke empat bahwa pembagian keuntungan harus dinyatakan dengan jelas dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Dimana BMT Darussalam Ciamis tidak mencantumkan prosentase nisbah bagi hasil pada formulir permohonan pembukaan rekening tabungan *mudharabah*.

**Kata Kunci :** *Nisbah, Bagi Hasil, Tabungan Mudharabah*

